

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN STRES DENGAN TINGKAT  
KEPARAHAAN DISPEPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH TORA BELO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**



**SUKMAYANTI  
202001082**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Gaya Hidup Dan Stres Dengan Tingkat Keparahan Dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun yang tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan di cantumkan kedalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU

Palu, 16 Agustus 2024



Sukmayanti  
Nim 202001082

# HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN STRES DENGAN TINGKAT KEPARAHAN DISPEPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO KABUPATEN SIGI

Sukmayanti, Moh Malikul Mulki, Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Dispepsia adalah istilah yang umum digunakan untuk sindrom atau kumpulan gejala yang dimanifestasikan oleh rasa sakit atau ketidaknyamanan di daerah *xifoideus* atau ulu hati, ditandai dengan sensasi terbakar, mual, muntah, bersendawa, rasa penuh, dan perut terasa penuh. Dispepsia dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaya hidup dan stres. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara gaya hidup dan stres dengan tingkat keparahan dispepsia.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan desain analitik, populasi penelitian ini adalah seluruh responden dispepsia yang berjumlah 145 responden dispepsia pada 5 bulan terakhir. Dengan teknik pengambilan sampel dengan rumus *slovin* dengan jumlah sampel 59 responden.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 59 responden menunjukkan bahwa ada hubungan gaya hidup dengan tingkat keparahan dispepsia, gaya hidup buruk 33,0% dengan nilai *statistic chi-square* di peroleh *p-value* = 0,001 dan ada hubungan stres dengan tingkat keparahan dispepsia, stres berat 42,0% dengan nilai *statistic chi-square* di peroleh *p-value* = 0,004. Ini berarti secara *statistic* ada hubungan bermakna antara gaya hidup dan stres dengan tingkat keparahan dispepsia

**Simpulan:** ada hubungan gaya hidup dan stres dengan tingkat keparahan dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi.

**Saran:** Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi agar memberikan informasi tentang gaya hidup yang baik dan mengelola stres dengan benar, serta memperhatikan dan memberi edukasi terkait faktor-faktor resiko yang dapat memicu terjadinya penyakit dispepsia.

Kata kunci: Gaya hidup, Stres, Dispepsia.

# THE CORRELATION BETWEEN LIFESTYLE AND STRESS TOWARD DYSPEPSIA SEVERITY IN TORA BELO GENERAL HOSPITAL, SIGI REGENCY

Sukmayanti, Moh Malikul Mulki, Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki  
Nursing Science, Widya Nusantara University

## *ABSTRACT*

**Background:** Dyspepsia is a commonly used term for a syndrome or collection of symptoms that manifested by pain or discomfort in xiphoid area, or a burning sensation, nausea, vomiting, belching, a sense of fullness, and a full stomach. Dyspepsia could be caused by several factors such as lifestyle and stress. The purpose of this study was to analyze the correlation between lifestyle and stress toward dyspepsia severity.

**Methods:** The type of research is quantitative with an analytical design and used a cross-sectional approach, the total of population of this study were 145 respondents with dyspepsia experiences in the last 5 months. And total of sample was 59 respondents that taken by using the Slovin formula technique.

**Research results:** The results of the study showed that 59 respondents showed that there was a relationship between lifestyle and the severity of dyspepsia, bad lifestyle was 33.0% with a chi-square statistical value obtained at p-value = 0.001 and there was a relationship between stress and the severity of dyspepsia, severe stress 42.0% with a chi-square statistical value obtained p-value = 0.004. This means that statistically there is a significant relationship between lifestyle and stress and the severity of dyspepsia.

**Conclusion:** There is a correlation between lifestyle and stress toward dyspepsia severity in Tora Belo General Hospital, Sigi Regency.

**Suggestion:** It is expected that the Tora Belo Regional General Hospital, Sigi Regency, will provide information about a good lifestyle and managing stress properly, as well as paying attention to and providing education regarding risk factors that can trigger dyspepsia.

Keywords: Lifestyle, Stress, Dyspepsia.



**HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN STRES DENGAN TINGKAT  
KEPARAHAN DISPEPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH TORA BELO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**SUKMAYANTI**  
**202001082**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

HUBUNGAN GAYA HIDUP DAN STRES DENGAN TINGKAT  
KEPARAHAN DISPEPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH TORA BELO KABUPATEN SIGI

SKRIPSI

SUKMAYANTI  
202001082

Skripsi Ini Telah Di Ujikan Tanggal, 16 Agustus 2024

Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes  
NIK.20120901026

(.....)  


Ns. Moh Malikul Mulki, S.Tr.Kep.M.Tr.Kep  
NIK.20220901132

(.....)  


Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki,M.Si.,Apt  
NIK.20150901054

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan  
**Universitas Widya Nusantara**



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua Yaitu Ayah tercinta **Suranto**, Ibu tercinta **Sri Sugiyatni**, adiku tersayang Wahyu Priyo Jatmiko, dan keluarga tercinta terlebih khusus kakek saya Yitno Suharjo yang senantiasa dari awal kuliah selalu mendoakan, dan serta memberi dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang terpilih dalam penelitian yang di laksanakan pada bulan juli 2024 ini ialah “Hubungan Gaya hidup dan Stres dengan kejadian Dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST,Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Ns Moh. Malikul Mulki S.Tr.,Kep. M.Tr.,Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis dan telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan sehingga dalam menyususn Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki M.Si.,Apt selaku pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk bimbingan dan mengarahkan penulis serta memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi.
7. Ibu Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang memberi kritik dan saran untuk memperbaiki Skripsi ini.

8. Ibu dr. Diah Ratnaningsih, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi. Yang telah memberikan izin atas penelitian ini sehingga bisa terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
9. Seluruh responden di ruang rawat inap Cemara I, Cemara II dan Jati yang telah bersedia menjadi responden sehingga sangat membantu dalam berlangsungnya proses penelitian.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
11. Teman-teman seperjuangan saya kelas 4B keperawatan angkatan 2020 yang sudah menemani dari awal bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Smoga skripsi ini. Smoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu pengetahuan.

Palu, 16 Agustus 2024



Sukmayanti  
202001082

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENEGEREHAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODOTE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	30

I.	Bagan Alur Penelitian	33
J.	Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B.	Hasil Penelitian	36
C.	Pembahasan	40
D.	Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP		52
A.	Simpulan	52
B.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

3.1	Definisi Operasional	27
4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan	37
4.2	Distribusi Gaya Hidup Responden Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi	38
4.3	Distribusi Stres Responden Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi	38
4.4	Distribusi Tingkat Keparahan Dispepsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi	38
4.5	Hubungan Gaya Hidup Dengan Tingkat Keparahan Dispepsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi	39
4.6	Hubungan Stres Dengan Tingkat Keparahan Dispepsia Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	33

## **LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. *Etica Clearance*
3. Surat Izin Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. *Informed Consent*
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup Peneliti
11. Lembar Bimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dispepsia merupakan istilah yang umum dipakai untuk suatu sindroma atau kumpulan gejala atau keluhan berupa nyeri atau rasa tidak nyaman pada ulu hati, atau rasa seperti sensasi terbakar, mual, dan kembung, muntah, sendawa, rasa cepat kenyang, dan perut terasa penuh/begah. Keluhan tersebut dapat secara bergantian dirasakan pasien dengan bervariasi baik dari segi jenis keluhan ataupun kualitas nyeri nya. Dispepsia diartikan sebagai rasa sakit atau ketidak nyamanan yang berpusat pada perut bagian atas ditandai dengan rasa panas atau sensasi seperti terbakar. Ketidak nyamanan tersebut dapat berkaitan dengan masalah organik pada saluran pencernaan bagian atas, seperti *gastroesophageal reflux disease* (GERD), gastritis, tukak peptik, gangguan kandung empedu (kolesistitis), atau patologi teridentifikasi lainnya (Elsi *et al.*, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), memprediksi pada tahun 2020 jumlah angka kematian penyakit tidak menular akan meningkat menjadi 73% dan jumlah kesakitan menjadi 60% di dunia, dispepsia merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular akan meningkat menjadi 50% dan 42%. Dispepsia merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang terjadi tidak hanya di Indonesia tetapi juga terjadi di dunia, kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi setiap tahun WHO (2020).

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, dispepsia merupakan salah satu dari lima penyakit utama yang menyebabkan rawat inap di Rumah Sakit Medika Citra, dengan angka kejadian 18.807 kasus (39,8%) pada pria dan 60,2% pada Wanita. Penyakit dispepsia pada tahun 2022 terjadi sekitar 10 juta jiwa atau 6,5% dari total populasi penduduk dan Pada tahun 2023 penyakit dispepsia mengalami peningkatan dari 10 juta jiwa menjadi 28 jiwa setara dengan 11,3% dari keseluruhan penduduk di Indonesia Depkes RI (2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah mencatat jumlah penyakit dispepsia terdapat 9.591 kasus, di beberapa kabupaten diantaranya di Kab.Poso terdapat 541 kasus, Donggala sebanyak 350 kasus dispepsia, Palu sebanyak 260 kasus dispepsia dan khususnya Kab.Sigi sebanyak 470 Dinkes Sulawesi Tengah (2023).

Berdasarkan data di Rumah Sakit Tora Belo mencatat peningkatan angka kejadian penyakit dispepsia setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah penyakit dispepsia sebanyak 340 kasus, sementara di tahun 2023 penyakit dispepsia mengalami peningkatan sebanyak 377 kasus, kemudian di tahun 2024 pada bulan januari-meい data pasien dengan kasus dispepsia berjumlah 145 kasus.

Tingginya tingkat sindrom dispepsia sering kali di sebabkan oleh faktor gaya hidup adanya perubahan pada gaya hidup dan perubahan pada pola makan masih menjadi salah satu penyebab tersering terjadinya gangguan pencernaan, termasuk dispepsia. Pola makan yang tidak teratur dan gaya hidup yang cenderung mudah terbawa arus umumnya menjadi masalah yang timbul pada masyarakat, kecenderungan mengkonsumsi makanan cepat saji dan makanan instan, stres juga mengakibatkan seseorang menjadi murung untuk makan hal ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Gaya hidup dan kebiasaan makan yang salah akan secara langsung dapat mempengaruhi organ-organ pencernaan dan menjadi pencetus penyakit pencernaan seperti dispepsia (Lestari dan Arbi, 2022).

Gaya hidup merupakan faktor penting timbulnya dispepsia pada seseorang. Gaya hidup dapat memicu terjadinya dispepsia hal ini dikarenakan gaya hidup menggambarkan pola perilaku sehari-hari yang mengarah pada upaya dalam menjaga kodisi fisik, mental dan sosial yang meliputi kebiasaan tidur, mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, merokok dan meminum-minuman beralkohol. Gaya hidup juga disering dikaitkan dengan masalah seperti masalah pencernan (Hidayat et al., 2023).

Pada pasien yang di rawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi beberapa diantaranya memiliki gaya hidup yang tidak baik yaitu sering menunda waktu makan, mengkonsumsi makanan yang kurang higienis (makanan yang cara pengelolaanya kurang bersih, di hinggapi lalat, dll), dan juga sering

mengkonsumsi minuman yang mengandung kafein (kopi, teh, coklat dll) dan makanan cepat saji (mie instan, sosis, dan makanan ringan), selain itu pola tidur dan aktifitas fisik juga menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit lambung seperti dispepsia.

Tingginya tingkat sindrom dispepsia seringkali juga disebabkan oleh faktor psikologis, seperti stres. Stres merupakan suatu rangsangan baik dari dalam maupun luar yang menghasilkan respons biologis yang dapat memengaruhi perubahan emosi, bahkan membahayakan jiwa. Faktor penyebab stres bervariasi, termasuk tuntutan dari keluarga, perkembangan teknologi, kebutuhan psikologis individu, serta pemikiran internal. Semua kalangan, tanpa memandang usia, dapat mengalami stres. Namun, kelompok mahasiswa seringkali menjadi rentan terhadap stres (Ingrid, 2023).

Secara umum stres merupakan suatu kondisi dimana individu merespon terhadap perubahan dalam status keseimbangan normal. Stres dapat memiliki konsekuensi fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Secara fisik, stres dapat menimbulkan perasaan negatif atau non konstruktif terhadap diri sendiri, Banyak penyakit yang dikaitkan atau bisa di sebabkan oleh stress salah satunya yaitu masalah pencernaan, stres bisa saja mempengaruhi masalah pencernaan hal ini di karenakan perubahan emosi dan menimbulkan perasaan yang tidak nyaman sehingga seseorang akan kehilangan nafsu makan hal ini yang dapat memicu terjadinya penyakit dispepsia, Stres yang berkepanjangan yang dialami oleh individu dapat mengakibatkan penurunan kemampuan untuk beradaptasi dan mengakibatkan hilangnya nafsu makan dikarenakan stres. Kondisi tersebut dapat memicu timbulnya masalah-masalah kesehatan seperti dispepsia (Natu *et al.*, 2022).

Pada pasien yang di rawat di RSUD Tora Belo beberapa diantaranya mengalami stres, stres yang di sebabkan karna mereka tidak bisa mengontrol emosional nya dan tekanan sosial, dari perubahan emosional tersebut dapat menimbulkan perasaan yang tidak nyaman sehingga seseorang akan kehilangan nafsu makan hal ini menjadi salah satu penyebab penyakit dispepsia.

Julia, *et al.*, (2022) dalam penelitian tentang Hubungan Gaya Hidup Dan Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Jambi. Menggunakan uji *chi-square*, menunjukkan bahwa dari 366 responden, sebanyak 197 atau sekitar 53,8% mengalami dispepsia. Selain itu, sebagian besar responden memiliki pola makan yang baik (50,8%), tidak merokok (95,9%), dan mengalami stres (74,6%), yaitu didapatkan nilai *p* sebesar 0,006 yang Dimana artinya ada hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia.

Pada penelitian tentang Hubungan Pola Makan Dengan Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Pre Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana, didapatkan 171 responden, 99 responden (85,3%) mahasiswa FK Undana mempunyai perilaku pola makan yang baik, dan 17 responden (14,7%) mahasiswa Fakultas Kedokteran Undana mempunyai perilaku pola makan yang kurang baik, 30 responden (25,9%) mahasiswa FK Undana jarang makan makanan iritatif dan tidak mengalami sindroma dispepsia dan yang mengalami sindroma dispepsia ringan, yakni 25 responden (21,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan, yang dibuktikan dengan nilai *p*<0,05 (Putu dan Ananda, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Tora Belo Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang pasein dispepsia didapatkan 3 orang mengatakan pola hidup yang kurang baik seperti, kebiasaan istirahat tidur, pola makan yang tidak teratur( makan 1 kali sehari, 2 kali sehari dengan waktu yang tidak menentu), sering mengkonsumsi minuman yang tinggi kafein seperti kopi dan teh, dan sering mengkonsumsi makanan yang cepat saji dan 2 diantaranya mengatakan mengalami stres dikarenakan tidak bisa beraktivitas seperti biasanya serta penyakit yang tak kunjung sembuh.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan gaya hidup dan stres dengan kejadian dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Ada hubungan gaya hidup dan stres dengan tingkat keparahan dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Teranalisis hubungan gaya hidup dan stres dengan kejadian Dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi gaya hidup di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi
- b. Teridentifikasi stres di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi
- c. Teranalisis hubungan gaya hidup dengan tingkat keparahan dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi.
- d. Teranalisis hubungan stres dengan tingkat keparahan dispepsia di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat bagi instansi pendidikan (Universitas Widya Nusantara Palu)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

#### 2. Manfaat bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pasien dalam upaya pencegahan penyakit dispepsia dengan melakukan Tindakan preventif yang baik dan benar.

#### 3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat kebijakan penanganan dispepsia yang aman bagi pasien serta mendorong agar penyakit dispepsia dapat diperhatikan lebih sehingga masuk dalam kegiatan pokok program PTM (pengendalian penyakit tidak menular).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2021) ‘Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi’, *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), p. 83.
- Adhytyani Nur Hasni Putri, Ima Maria, D.M. (2022) ‘Hubungan Karakteristik Individu, Pola Makan, dan Stres dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Jambi Angkatan 2018’,
- Amelia, K. (2022a) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dispepsia Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amelia, K. (2022b) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dispepsia Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ashari, A.N., Yuniati and Murti, I.S. (2021) ‘Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Sindroma Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), pp. 6–9. Available at: <http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2>. BAB 1 (Pendahuluan).pdf.
- Dafinci, W.O. et al. (2019) ‘Studi Tentang Stres Kerja yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan’, *Manager Review*, pp. 32–51.
- Dinkes Sulawesi Tengah (2021) ‘Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah’, *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–377. Available at: <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>.
- Firman Syah, M.S., Manaf, A.A. and The, F. (2022) ‘Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Khairun’, *Medula*, 10(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.46496/medula.v10i1.25877>.
- Giringan, Edwin, dkk (2021) ‘Karakteristik Penderita Dispepsia Di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie’, *Kieraha Medical Journal*, 3(1), pp. 21–27. Available at: <https://doi.org/10.33387/kmj.v3i1.3265>.

- Hidayat, R., Susanto, A. and Lestari, A. (2023) ‘Kajian Literatur : Hubungan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Dispepsia pada Remaja Literature Review : The Relationship between Eating Habits and Dyspepsia in Adolescents’, 7(4), pp. 626–637. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i4.2023.626-637>.
- Iin Widya sari siregar (2021) *Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stresor Dan Kejadian Sindrom Dispepsia Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ingrid Nurimani Ansari (2023) ‘Hubungan Derajat Stres dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa FK UNISBA’, *Jurnal Riset Kedokteran*, pp. 57–62. Available at: <https://doi.org/10.29313/jrk.vi.2301>.
- Kalangi, I., Sibua, S. and Watung, G. (2023) ‘Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Remaja di IGD RSU Gmim Kalooran Amurang’, *Madani: Jurnal ...*, 1(6), pp. 91–96. Available at: <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/370>.
- Lestari, L. and Arbi, A. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Usia Produkif (15-64) Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Lhoong Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022’, *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), pp. 171–182. Available at: <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>.
- Levani, Y. et al. (2022) ‘Hubungan Pola Konsumsi Kopi dengan Kejadian Sindroma Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran’, *Medica Arteriana (Med-Art)*, 4(2), p. 98. Available at: <https://doi.org/10.26714/medart.4.2.2022.98-104>.
- Mentari, A.Z.B., Liana, E. and Pristya, T.Y.R. (2020) ‘Teknik Manajemen Stres yang Paling Efektif pada Remaja: Literature Review’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), pp. 191–196. Available at: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i4.69>.
- Natu, D.L. et al. (2022) ‘Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Sindrom

- Dispepsia Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana Kupang’, *Cendana Medical jurnal*, 23(1), pp. 1–7. Available at: <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6819>.
- Norallah Jaber, Marwa qudah, A. kowatli (2019) ‘Faktor Pola Makan dan Gaya Hidup yang Berhubungan dengan Dispepsia pada Mahasiswa Kedokteran Pra-klinis di Ajman Uni Emirat Arab’. Available at: <https://doi.org/10.5195/cajgh.2019.192>.
- Norma, Widiani, E. and Hartiningsih, S.S. (2021) ‘Faktor, penyebab, tingkat stres dan dampak stres akademik pada mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di masa pandemi COVID-19’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(4), pp. 625–634.
- Nur, L. and Mugi, H. (2021) ‘Tinjauan literatur mengenai stres dalam organisasi’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), pp. 20–30. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/39339/15281>.
- Priansa, D. juni (2019) ‘Unikom\_Diana\_Agustina\_Bab II’, *Jurnal unikom* [Preprint].
- Prof. Dr M.E Winarno, M. p. (2020) *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, Вестник Росздравнадзора*.
- Purwanto, N. (2021) ‘Variabel Dalam Penelitian Pendidikan’, *Jurnal Teknодик*, 6115, pp. 196–215. Available at: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putra, S., Syahran Jailani, M. and Hakim Nasution, F. (2021) ‘Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), pp. 27876–27881.
- Putu and Ananda, D.R. (2022) ‘Hubungan Pola Makan Dengan Sindroma Dispepsia Pada Universitas Nusa Cendana’, *Cendana Medical Journal*, 2(1), pp. 1–9.
- Rabiatal (2018) *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Widyanusantara Palu*.
- Sandi, D.E. (2020) *Hubungan Keteraturan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia Fungsional Pada Remaja : Sistematic Review Skripsi, Skripsi*.

- Saputra, M.G. *et al.* (2020) ‘Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Rumah Sakit’, *Journal Of Health Care*, 1(2), pp. 1–10. Available at: <http://jurnal.umla.ac.id/index.php/JOHC/article/view/206>.
- Sequera, M.T.G., Ratu, K. and Pakan, P.D. (2021) ‘Hubungan Tingkat Stres Dengan Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana’, *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 9(2), pp. 240–248. Available at: <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5976>.
- Sugiyono (2021) ‘Metode Penelitian Kuantitatif Alfabeta, Bandung’, 3, pp. 33–49.
- Supriati (2020) ‘Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Dipepsia Pada Masyarakat Desa Mekar’, 21(1), pp. 1–9.
- Syahputra, R. and Siregar, N.P. (2021) ‘Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa FK UISU Tahun 2020’, *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 10(2), pp. 101–109. Available at: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis>.
- Tamimi, Herardi, W. ningsih (2020) ‘Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik Dengan Kejadian Dispepsia Pada Siswa Kelas XII IPA di SMA Negeri 81’, *Penyakit dalam*, p. 143. Available at: <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i3.399>.
- Trikusuma, G.A.A.C. and Hendriami, W. (2021) ‘Distres Psikologis di Masa Pandemi COVID 19: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis’, *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 6(2), p. 106. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpkm.v6i22021.106-116>.
- Vania Julia Permata Putri., M. Dody Izhar., H.D.S. (2022) ‘Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi’, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*, 2, p. 1.
- Wibawani, E.A., Faturahman, Y. and Purwanto, A. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Di Rsud Koja (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Poli

Penyakit Dalam Di RSUD Koja Tahun 2020)', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1), pp. 257–266. Available at: <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i1.3605>.

Wijaya, I., Nur, N.H. and Sari, H. (2020) ‘Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Syndrom Dispepsia Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Makassar’, *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), pp. 58–68. Available at: <https://doi.org/10.47650/jpp.v3i1.149>.

<https://www.WHO.int/publications/i/item/9789240051157> kesehatan indonesia